

## Upaya Guru PAI dalam Menerapkan Situasi Belajar Mengajar dengan Metode Make a Match di Sekolah SMP Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang

**Chusnul Chotimah<sup>1</sup>, Tahta Alfina<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [talfina34@gmail.com](mailto:talfina34@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the efforts of Islamic Religious Education teachers in applying the Make a match type cooperative learning method to the students of SMP Negeri 1 Mojoagung. This research is a qualitative research. The subjects in this study were all seventh grade students of SMP Negeri 1 Mojoagung. The process of applying the Make a Match type of cooperative learning method in the subject of Islamic Religious Education in class VII students of SMP Negeri 1 Mojoagung runs effectively and efficiently according to the steps that have been determined. In the steps of applying the make a match method, the researcher saw that the process was in accordance with the theory, and during the process of applying the students it was quite easy to be invited to work together to carry out the steps of the make a match method. This can be seen from the increase in student activity in participating in the learning process of Islamic Religious Education.*

**Keywords:** *Teaching and Learning Situation, Make a Match Method*

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe Make a match pada siswa SMP Negeri 1 Mojoagung. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mojoagung. Proses penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Make a Match dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mojoagung berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Dalam langkah-langkah penerapan metode make a match peneliti melihat proses nya sudah cukup sesuai dengan teori, dan saat proses penerapan tersebut siswa-siswa cukup mudah untuk diajak bekerja sama untuk melakukan langkah-langkah metode make a match. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*

**Kata Kunci:** *Situasi Belajar Mengajar, Metode Make a Match*

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya penting dalam menentukan kepribadian seseorang untuk menggapai kesejahteraan yang didambakan baik didunia maupun di akhirat. Pendidikan juga selalu dikaitkan dengan ilmu, karena pendidikan dengan ilmu sama – sama berguna demi membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi agar menjadi manusia yang terampil, cerdas serta berakhlak mulia. Agama islam sangat memperhatikan terhadap pendidikan dan juga memberi penghargaan yang sangat besar pada ilmu. (Bakhtiar, 2011)

Berkaitan dengan pentingnya peranan guru dalam merancang strategi pembelajaran Manullang menyatakan bahwa kemampuan guru untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sasaran, bagian dari profesionalitasnya sebagai pendidik (Lilawati & Wafa, 2021). Guru yang memiliki sikap profesional sebagai pendidik akan selalu indukan oleh peserta didik, guru yang profesional mampu membangun hubungan yang baik dengan peserta didik, dengan menciptakan suasana pembelajaran yang

---

menyenangkan dan bersemangat, sehingga pembelajarannya memberi kepuasan (satisfaction), kebahagiaan (happiness) dan kebanggaan (dignities) dengan dukungan pelayanan (hi-tech and hi-tech). (Darmasyah, 2010)

Strategi merupakan suatu hal yang penting dalam proses belajar mengajar karena tanpa strategi yang baik maka pembelajaran kurang menarik. Strategi yang kurang baik membuat peserta didik kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran. Kemudian Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi mengajar adalah teknik yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien. Jadi menurut Nana Sudjana, strategi mengajar/pengajaran ada pada pelaksanaan, sebagai tindakan nyata atau perbuatan guru itu sendiri pada saat mengajar berdasarkan pada rambu-rambu dalam satuan pembelajaran dan memandang strategi sebagai tindakan nyata yang taktis dan sudah spesifik sifatnya, atau menentu. (Sirojudin & Al-Ghozali, 2019)

Kurangnya pengadaan dan penggunaan media belajar yang seharusnya dilakukan oleh guru untuk menambah minat dan motivasi peserta didik dalam belajar juga menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran, sehingga usaha-usaha yang dilakukan guru belum mampu membuat kondisi peserta didik menunjukkan hasil yang optimal (Waslah et al., 2021). Dengan demikian, usaha untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas sangat perlu dilakukan oleh guru, maka salah satu pemecahan masalah yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match.

Model pembelajaran *make a match* pertama kali dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994. Salah satu keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Melalui suasana yang menyenangkan diharapkan materi yang akan disampaikan menjadi lebih mudah dipahami peserta didik, karena bagaimanapun juga peserta didik terlibat langsung dan mendapatkan pengalaman nyata dalam kegiatan pembelajaran. (Miftakhul, 2013) Dengan demikian, proses pembelajaran akan berlangsung dengan lebih variatif dan tidak monoton dengan prinsip membelajarkan, memberdayakan peserta didik dan bukan mengajar peserta didik.

Menyadari pentingnya pendidikan dasar bagi anak dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bertitik tolak pada permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: "Upaya Guru PAI Dalam Menerapkan Situasi Belajar Mengajar Dengan Metode Make A Match di Sekolah SMP Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang".

## **METODE**

Jenis penelitian kualitatif penelitian ini berupa studi kasus. Menurut Noeng Muhadjir merupakan metode penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah, dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang cukup lama (Prastowo, 2011). Penelitian ini peneliti meneliti bagaimana upaya guru PAI dalam menerapkan situasi belajar mengajar dengan metode Make a match, apa kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan situasi belajar mengajar dengan metode Make a match dan seberapa besar hasil guru PAI dalam menerapkan situasi belajar mengajar dengan metode Make a match.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi, secara alami mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik simpulan simpulan dari proses tersebut (Prastowo, 2011). Untuk itu peneliti harus berperan langsung serta berpartisipasi secara penuh untuk mengumpulkan data-data. Karena instrumen penelitian hanya sebagai penunjang. Penelitian ini dilakukan dengan kehadiran langsung, pertama adalah melakukan peninjauan awal penelitian, yaitu berada SMP Negeri I Mojoagung. Selanjutnya melakukan observasi serta wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah SMP Negeri I Mojoagung, serta peserta didik. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data yang riil dan signifikan. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri I Mojoagung Kabupaten Jombang. Yang terletak di Jln. Veteran, no 452, Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur.

Data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata (wawancara), tindakan (observasi) dan dokumentasi, selebihnya adalah data tambahan (Moloeng, 2021). Data tersebut diambil dengan wawancara dari guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah serta peserta didik serta observasi terhadap kegiatan maupun upaya dari guru dalam menerapkan metode make a match pada siswa SMP Negeri I Mojoagung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode sangat diperlukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik, efektif, dan efisien. Baik dari segi tujuan pembelajaran yang tersedia, semua itu dibuat dalam perencanaan tertulis seperti: silabus, program tahunan, program semester, dan skenario pembelajaran/RPP.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Fatimatuzzahro, S. Ag. selaku guru mapel PAI dalam menerapkan metode make a match, sebagai berikut : “Perlu dilihat adanya pertimbangan dalam melaksanakannya, apakah dengan metode yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan siswa, minat dan kondisi belajar siswa serta memiliki nilai efektifitas dan efisien jika digunakan, dari hal itulah yang menjadi pertimbangan guru dalam menerapkan metode make a match”.

Adapun upaya dalam menerapkan metode make a match dalam pembelajaran PAI dapat dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tersebut, melalui observasi dan wawancara kepada guru tersebut adalah sebagai berikut: Sebelumnya penulis ingin menguraikan tentang standar kompetensi yang ingin dicapai, yaitu pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah Sedangkan Kompetensi Dasarnya, yaitu Menyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama islam. Indikator yang ingin dicapai yaitu dapat menyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama islam. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan metode make a match pada mata pelajaran PAI dengan materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah. Didalam kelas sebagai berikut: sebelum guru memulai pelajaran guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa apakah sudah ada yang mengetahui terkait dengan materi yang akan diajarkan atau belum, pada saat peneliti observasi ada beberapa siswa yang mengetahui terkait dengan materi yang akan diajarkan yaitu pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah, sebagian siswa juga banyak yang belum mengetahui. Setelah guru melaksanakan pre test guru langsung menyampaikan materi dengan metode ceramah dan diselingi dengan metode tanya jawab, setelah menyampaikan materi guru menerapkan metode make a match yaitu guru membagi 2 kelompok, kelompok pertama sebagai kelompok soal dan kelompok kedua sebagai kelompok jawaban. Guru membagi kelompok dengan cara siswa yang duduk didepan menjadi kelompok soal dan siswa yang duduk dibelakang menjadi kelompok jawaban. Setelah kelompok terbagi menjadi dua, masing masing siswa mencari pasangan kemudian yang sudah mendapatkan pasangan guru menyuruh untuk duduk secara berpasangan. Kemudian guru mengevaluasi setiap pasangan, apakah sudah cocok atau belum sekaligus untuk penskoran presentasi. Sesudah melaksanakan metode make a match guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal pilihan ganda pada siswa, siswa hanya disuruh menuliskan pertanyaan dan langsung menulis jawabannya tanpa menulis pilihan ganda tersebut.

Sebagaimana hasil penelitian dalam penerapan metode make a match, ditemukan kelebihan dari penerapan Metode make a match di sekolah SMP Negeri I Mojoagung antara lain :

- Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.
- Metode ini sangat bagus sekali pada saat di terapkan karena dalam pembelajaran siswa-siswi belajar sambil bermain. Sehingga suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran.
- Metode ini juga melatih kerjasama siswa karena siswa-siswi harus mencari pasangan yang sesuai.
- Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain kelebihan ditemukan pula kekurangan dalam penerapan metode make a match di sekolah SMP Negeri 1 Mojoagung antara lain:

- Akan tercipta kegaduhan dan keramaian yang tidak terkendali.
- Jika strategi ini tidak di persiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
- Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- Guru harus hati-hati pada saat memberi hukuman pada siswa yang tidak dapat pasangan, karena mereka bisa malu.
- Menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran, dan peserta didik, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran make a match secara maksimal dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, peserta didik juga merasa senang pada proses pembelajaran, sehingga peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

### **Pembahasan**

Penggunaan metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting hal ini yang menjadikan motivasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran agar pembelajaran tidak terasa membosankan dan lebih mudah difahami oleh siswa. Dari pemaparan ibu Fatimatuzzahro, S.Ag, selaku salah satu guru yang mengajar mata pelajaran PAI dapat diketahui bahwa selama ini pembelajaran pendidikan agama islam disekolah tidaklah monoton yang biasanya pelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap kuno dan membosankan sudah lama ditinggalkan pada saat ini, terlebih pada penerapan kurikulum 13 guru sudah dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Adapun penggunaan Metode pembelajaran Make a match pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang merupakan salah satu solusi dalam pembelajaran karena model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan menerapkan metode tersebut juga dapat meningkatkan kerjasama, meningkatkan aktifitas belajar siswa, jadi siswa bukan hanya mendengarkan saja melainkan ikut aktif dalam pelajaran, termotivasi dan saling berinteraksi untuk kerjasama, serta kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan.

### **SIMPULAN**

Upaya guru PAI dalam menerapkan situasi belajar mengajar dengan metode Make a match di SMP Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang sejauh ini sudah cukup baik yang di buktikan dari guru PAI yang menyiapkan sarana prasarana dan materi dengan matang dan juga dalam memaparkan materi, siswa banyak yang memahami materi yang disampaikan melalui metode make a match. Adapun kelebihan guru PAI dalam menerapkan situasi belajar mengajar dengan metode Make a match di SMP Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang ini menjadikan siswa sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa sangat bersemangat dan terciptanya suasana yang menggembirakan. Kekurangan guru PAI dalam menerapkan situasi belajar mengajar dengan metode Make a match di SMP Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang yang akan menjadi tolak ukur untuk evaluasi kedepannya. Dari kekurangan tersebut meliputi terciptanya kegaduhan dan keramaian yang tidak terkendali. Jika menerapkan metode make a match ini tidak dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai akan banyak membuang waktu saat pembelajaran dimulai. Hasil besar yang dicapai guru PAI dalam menerapkan situasi belajar mengajar dengan metode Make a match di SMP Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran make a match sudah terlaksana dan siswa dapat menerimanya dengan baik, siswa menjadi sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Bachtiar, A. (2012). *Filsafat ilmu* [edisi revisi]. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmansyah, D. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Lilawati, E., & Wafa, M. A. (2021). Strategi Pembelajaran Murder untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X pada Materi PAI di SMK TI Bahrul Ulum Jombang. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6(2), 69-82.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rohani, A. (1991). *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Prastowo, A. (2011). Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian. *Jogjakarta: Ar-ruzz media*.
- Sirojudin, D., & Al Ghozali, M. D. H. (2019, November). Strategi Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran PAI di SMA 2 Darul 'Ulum Jombang. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 2, No. 1, pp. 57-65). <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/669>
- Waslah, W., Rohmah, H., Mahmudah, M., Maknun, M. J., & Muthoharo, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran “FunGLISH” pada Siswa SMP di Desa Mojokrapak Jombang. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 147-151.